

PENGARUH USAHA MIKRO KECIL MENENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PASCA BANJIR BANDANG DI KECAMATAN MASAMBA

Sri Wahyuni Mustafa¹, Muhammad Fadriansyah Ramli²

**^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia
Ancha7117@gmail.com**

ABSTRAK

Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Petumbuhan Ekonomi Pasca Bandang di Kecamatan Masamba. (dibimbing oleh Ibu Sri Wahyuni Mustafa, S.E., M.Si. dan Bapak Imran Ukkas, S.E., M.M.)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Petumbuhan Ekonomi Pasca Bandang di Kecamatan Masamba yang dilakukan di 87 UMKM , Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada Pelaku UMKM yang berjumlah 87 responden. Data primer dikumpulkan dari jawaban kuesioner oleh responden kemudian dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pasca Banjir Bandang di Kecamatan Masamba. Hal ini di buktikan dengan hasil perhitungan uji t hitung sebesar 3,041, sedangkan pada t tabel adalah 31,765 pada taraf signifikansi 10% yang berarti bahwa H_0 di terima dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat di simpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pasca banjir bandang di Kecamatan Masamba.

Kata kunci : *usaha mikro kecil menengah(UMKM) dan Pertumbuhan Ekonomi*

ABSTRACT

The Influence of Micro, Small and Medium Enterprises on Post-Flash Economic Growth in Masamba District. (supervised by Mrs. Sri Wahyuni Mustafa, S.E., M.Sc. and Mr. Imran Ukkas, S.E., M.M.)

This study aims to determine the Effect of Micro, Small and Medium Enterprises on Post-Bandang Economic Growth in Masamba District, which was carried out in 87 MSMEs, Masamba District, North Luwu Regency. The research was conducted by distributing questionnaires to MSME actors, totaling 87 respondents. Primary data was collected from the answers to the questionnaire by the respondents and then

analyzed using the simple linear regression analysis method using the SPSS version 23 program.

The results showed that Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) had an effect on Economic Growth after the Flash Flood in Masamba District. This is evidenced by the results of the t-test calculation of 3.041, while the t-table is 31.765 at a significance level of 10%, which means that H_a is accepted and a significance of 0.000 is less than 0.05. So it can be concluded that Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an effect on economic growth after the flash flood in Masamba District.

Keywords: micro, small and medium enterprises (MSMEs) and Economic Growth

PENDAHULUAN

Sejarah telah menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia tetap eksis dan berkembang dengan adanya krisis ekonomi yang telah melanda negeri ini sejak tahun 1997, bahkan menjadi katup penyelamat bagi pemulihan ekonomi bangsa karena kemampuannya memberikan sumbangan yang cukup signifikan pada PDB maupun penyerapan tenaga kerja (Irianto, 2005).

Menurut BPS, UMKM jika berdasarkan tenaga kerja yaitu usaha mikro merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 1 sampai 5 orang dan usaha kecil memiliki tenaga kerja 5 sampai 19 orang sedangkan usaha menengah memiliki entitas tenaga kerja sebanyak 20 sampai 99 orang. Sementara jika dilihat dari sisi modal menurut Peraturan Menteri Keuangan No:316/PMK.016/1994 bahwa usaha kecil adalah perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan/usaha yang mempunyai penjualan/ omset setinggi tingginya Rp 600.000.- dan asset/aktiva setinggi-tingginya Rp 600 000 000,- (Tulus, 2009). (Lamazi, 2020).

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha (Amri, 2020) besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang ini.

Kriteria asset: 50 juta - 500 juta, kriteria Omzet: 300 juta - 2,5 Miliar rupiah. (Bin Hasri, Sigit Santoso, 2017).

Pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana terjadi kenaikan produk nasional Bruto riil atau pendapatan nasional riil. Jadi perekonomian dikatakan tumbuh dan berkembang bila terjadi pertumbuhan output riil. Defenisi pertumbuhan ekonomi yang lain adalah bahwa pertumbuhan ekonomi terjadi bila ada kenaikan output perkapita. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan kenaikan taraf hidup diukur dengan output riil perorangan. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki defenisi yang berbeda, yaitu pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Dengan demikian makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain yaitu distribusi pendapatan. Pembangunan ekonomi merupakan pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat baik dari segi tingkat pendidikan, distribusi pendapatan yang merata dan perubahan struktur ekonomi. (Rachman, 2017:76).

Kabupaten Luwu utara merupakan salah satu daerah yang rawan terhadap bencana banjir, banjir terjadi setiap tahun, terutama pada musim penghujan akan tetapi tidak menimbulkan kerugian bagi masyarakat, banjir yang terjadi hanya

mengakibatkan terendamnya rumah penduduk, kemudian air menyusut dengan cepat. Ditahun 2020 kejadian banjir sudah mulai berangsur-angsur besar, tetapi tidak menimbulkan kerugian atau kerusakan terhadap rumah penduduk. Namun banjir yang terjadi pada pertengahan tahun 2020 mengakibatkan kerugian bagi masyarakat Kecamatan Masamba.

Banjir diakibatkan bukan karena jebolnya bendungan ataupun badan sungai yang semakin sempit tetapi, disebabkan karena curah hujan yang sangat tinggi beberapa hari berturut-turut sehingga mengakibatkan longsor dan terbawa oleh derasnya air sungai di daerah pegunungan yaitu gunung lero yang ada di Desa Maipi Kecamatan Masamba.

Banjir yang terjadi pada tanggal 13 juli 2020 merupakan banjir bandang, yang mengakibatkan kerugian dan kerusakan terhadap rumah masyarakat di Kecamatan Masamba hal ini dibuktikan dengan terjadinya banjir bandang. Rumah yang rusak dan hanyut di Bantaran Sungai Masamba umumnya rumah permanen yang diakibatkan oleh struktur bangunan yang tidak tahan arus air (banjir) dan banyaknya pepohonan yang terbawa arus air beserta material pasir. Hal itu mengakibatkan banyaknya pelaku UMKM yang merasakan dampaknya dari bencana banjir bandang tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari (Rachman, 2016) menunjukkan bahwa variabel yang merupakan indikator dari perkembangan Usaha Kecil dan Menengah sektor manufaktur (indusri kecil) yang terdiri atas tenaga kerja, nilai investasi dan

nilai produksi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar. Sedangkan menurut penelitian terdahulu oleh (Ratni, 2018) Penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana dengan menggunakan 33 Kabupaten/Kota Provinsi Jambi tahun 2014-2016 sebagai sampel Penelitian ini. Dari hasil pengujian analisis linier sederhana, di peroleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai dari t hitung lebih besar dari tabel yaitu ($3,082283 > 2.029$) dengan taraf signifikan sebesar 5 %, sedangkan dari hasil pengujian koefisien determinasi R^2 di peroleh nilai sebesar 99.5%. Angka tersebut bearti bahwa Pertumbuhan Ekenomi yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel pertumbuhan UMKM Sedangkan sisanya sebesar 0,5 persen disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Provinsi Jambi tahun 2014- 2016.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi yakni, kondisi UMKM dan pertumbuhan ekonomi sebelum banjir sangat membantu perekonomian masyarakat di Kecamatan Masamba, dimana UMKM merupakan salah satu sektor perekonomian yang membantu pertumbuhan masyarakat. Tetapi kondisi UMKM dan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kecamatan Masamba berubah drastis ketika bencana banjir bandang menimpa Kecamatan Masamba sehingga

menyebabkan merosotnya atau menurunnya pertumbuhan ekonomi masyarakat, sehingga permasalahan inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pasca Banjir Bandang Di Kecamatan Masamba”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan metode kuantitatif, menurut Soekanto: deskriptif kuantitatif adalah “Dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lain”. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif karena penelitian ini berupa pengungkapan fakta yang ada yaitu suatu peneliti terfokus pada usaha pengungkapan masalah dan keadaan sebagai mana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh. Sumardi Suryabrata menyatakan bahwa “deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pencandaraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian” Sedangkan menurut Husen Umar Deskriptif adalah menggambarkan sebab-sebab dari gejala tertentu.

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kuantitatif menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat, mengenai analisis pendapatan dan pengeluaran masyarakat setelah banjir bandang di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara yang digambarkan dengan kata-kata

atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validasi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka kuesioner dikatakan valid dan sebaliknya, dikatakan tidak valid bila nilai dari nilai r hitung $<$ dari nilai r tabel, untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Berdasarkan tabel Uji Validitas UMKM (X) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y), di atas dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan untuk masing-masing variabel dinyatakan valid. Hal ini dilihat dari r hitung, dimana apabila r hitung $>$ r tabel maka pernyataan di katakan Valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner. Menurut Wiratna Sujarweni Di katakan reliable apabila *Cronbach alpha* $> 0,6$. Diketahui bahwa nilai Cronbach alpha untuk semua variabel penelitian ini lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi di nyatakan reliable.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Persamaan hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihatkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent secara parsial. Dari

persamaan di atas dapat di peroleh kesimpulan

- a. Nilai konstanta pada persamaan regresi berdasarkan perhitungan statistik di atas adalah sebesar 2.313 Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen (UMKM) adalah konstan (nilai $X= 0$), maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 2.313.
- b. Koefisien X (UMKM) sebesar 0,916 menunjukkan bahwa pengaruh (UMKM) (X) adalah positif atau searah, artinya jika Disease (UMKM) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan, maka nilai Pertumbuhan Ekonomi (Y) akan meningkat sebesar 0,916.

4. Uji Koefisien dan Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, di ketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R) Sebesar 0,960 yang berarti terdapat korelasi/hubungan UMKM dengan Pertumbuhan Ekonomi memiliki hubungan sebesar 96,0% karena memiliki koefisien korelasi di atas 0,5. Koefisien adjusted R Square sebesar 0,921 yang berarti bahwa variasi atau perubahan variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) dapat di jelaskan atau di pengaruhi oleh variasi variabel UMKM (X) sebesar 92,1% sedangkan sisanya sebesar 79% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

c. Uji Hipotesis Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)

Uji t di gunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh secara parsial variabel independent terhadap variabel

dependent. Signifikasi yang di gunakan adalah 0,1.

5. Uji Hipotesis Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)

Pengaruh UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Variabel UMKM (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini terlihat dari signifikan (X) $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{tabel} = 1,663 < t_{hitung} = 31,765$. Berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($31,765 > 1,663$). Maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di terima secara signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian maka, penulis menarik kesimpulan berdasarkan uraian hasil penelitian berupa wawancara penulis dengan informan serta dokumentasi peneliti terkait dengan bagaimana proses UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi oleh Dinas perdagangan perindustrian koperasi dan usaha kecil menenga, kelurahan Bone Tua Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Maka dapat disimpulkan bahwa UMKM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, Ini membuktikan UMKM di Kecamatan Masamba berjalan cukup baik. Pada penelitian peneliti mengambil fokus penelitian di jenis usaha kuliner, fashion dan agribisnis yang ada di kecamatan masamba.

Potensi UMKM di Kecamatan Masamba dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi berjalan dengan baik pasca banjir bandang pendapatan masyarakat cepat pulih dan usaha UMKM berjalan lancar, pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Karena berwirausaha merupakan salah satu sumber motivasi manusia dan perjuangan untuk hidup yang lebih baik berwirausaha sangat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Masamba, dalam berusaha masyarakat tidak akan kehabisan lapangan pekerjaan dan tidak akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan.

Adapun strategi yang digunakan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di kecamatan masamba untuk bertahan dalam sektor bisnisnya yaitu faktor internal yang dapat mempengaruhi pengembangan UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Masamba adalah kualitas dan kuantitas usaha. Dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu hubungan dengan lingkungan yang aman dan perhatian pemerintah terhadap usaha.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang di ajukan penulis adalah :

1. Bagi pemerintah diharapkan lebih meningkatkan upaya penyuluhan yang baik bagi masyarakat pelaku usaha UMKM, khususnya di Kabupaten Luwu Utara, agar pertumbuhan ekonomi terus mengalami peningkatan.

2. Bagi Pelaku usaha diharapkan Lebih Kreatif dan Terampil Dalam Penjualan dan memanfaatkan teknologi di era pandemi seperti sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 147–153. https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia
- Bin Hasri, Sigit Santoso, D. S. T. (2017). Analisis pengembangan usaha mikro kecil menengah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebagai upaya pengentasan kemiskinan dan pengangguran daerah di kabupaten Ngawi. *Magister Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana Uns*.
- Euis Sartika¹, A. S. (2021). Pengaruh UKMM terhadap pendapatan nasional berdasarkan kelompok usaha tahun 2014-2018. *Jurnal Sainika Unpam*, 3(2), 122–135.
- Hastanti, B. (2020). Analisis Tingkat Kerentanan Terhadap Banjir Bandang Berdasarkan Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Dan Kelembagaan di Wasior, Teluk Wondama, Papua Barat. *Jurnal Wasian*, 7(1), 25–38. <https://doi.org/10.20886/jwas.v7i1.4785>
- LAILY, N. (2016). Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil

- Menengah (Ukm) Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–4. <https://doi.org/10.26740/jupe.v4n3.p>
- Lamazi. (2020). Pengaruh UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan. *BPSDMD Prov. Sumatera Selatan*, 3, 103–108.
- NIM, I. K. (2020). Analisis Utang Luar Negeri, Ekspor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 38.
- Rachman, S. (2017). Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar. *Jurnal Ad'ministrare*, 3(2), 76. <https://doi.org/10.26858/ja.v3i2.2567>
- Raselawati, A. (2017). Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Ukm Di Indonesia Oleh. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 12.
- Ratmanti, Y. (2020). faktor-faktor rendahnya minat pedagang kaki lima (PKL) berjualan di nuwo intan kota metro. *Ekonomi Syariah*.
- ROHMAN, R. N. (2019). *Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1997-2017*. 18–57.
- Sri Maryanti, I. O. N. & F. (2019). Menggerakkan perekonomian melalui pemulihan usaha dan industri mikro kecil menengah pasca bencana gempa bumi di nusa tenggara barat. [Http://ejournal.Binawakya.or.Id/Index.Php/MBI](http://ejournal.binawakya.or.id/index.php/MBI) *Open Journal Systems*, 44(12), 2–8.
- Suci, Y. R. (2016). Perkembangan UMKM (Usaha Kecil Mikro Kecil dan Menengah) Di Indonesia). *Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51–58.
- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183–191.